

**KONSEP AKHLAK DALAM KITAB TAFSIR AL QUR'AN
KARIM LIL ATFAL KARYA MAJDI FATHI SAYYID**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Al-Qur'an dan
Tafsir



Oleh :

M. TUBAGUS SOLEH TAMMIMI

NIM. 3119072

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Tubagus Soleh Tammimi
NIM : 3119072
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“KONSEP AKHLAK DALAM KITAB TAFSIR AL QUR'AN KARIM LIL ATFAL KARYA MAJDI FATHI SAYYID”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 22 Agustus 2023

Yang Menyatakan



M. Tubagus Soleh Tammimi
NIM. 3119072

NOTA PEMBIMBING

H. Misbakhudin, Lc. M.Ag

Jl. Kenanga III RT 03 RW 05 Balutan Purwoharjo Comal Pemalang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. M Tubagus Soleh Tammimi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : M Tubagus Soleh Tammimi

NIM : 3119072

Judul : **KONSEP AKHLAK DALAM KITAB TAFSIR AL QUR'AN
KARIM LIL ATFAL KARYA MAJDI FATHI SAYYID .**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Agustus 2023

Pembimbing,



H. Misbakhudin, Lc. M.Ag
NIP. 197904022006041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajej Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **M TUBAGUS SOLEH TAMMIMI**
NIM : **3119072**
Judul Skripsi : **KONSEP AKHLAK DALAM KITAB TAFSIR AL
QUR'AN LIL ATFAL KARYA MAJDI FATHI SAYYID**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 25 Agustus 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag) dalam Ilmu Al Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

Penguji II

Shinta Nuraini, M.A
NIP. 199412012019032026

Pekalongan, 25 Agustus 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

MOTTO

“The best of people are those with the most excellent character”

“Sesungguhnya manusia terbaik diantara kalian adalah yang terbaik akhlaknya”

-Hadist

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah Swt dengan penuh terima kasih yang sebesar-besarnya, skripsi saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orang tua saya Bapak A. Imron Rosyadi dan Ibu Maria Ulfa beserta segenap saudara adek saya, M. Ni'am Syukri, Nilna Mafaza dan nenek tercinta Hj. Aenun dan Hj. Susbandiyah atas segala dukungan dan doa yang telah rela kebersamai saya dalam menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas.
2. Seluruh Dosen, Staff dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah kebersamai saya selama perkuliahan di UIN Gusdur Pekalongan. Tekhusus Bapak Kajor terbaik Pak Misbakhuddin, Lc. M.Ag, Ibu Sekjur Bu Shinta Nurani, M.A. Bu Hilya Aulia, M.A. Dosen Tafsir Tematis Siyasa Imarah, dan Pak Mahrus Riyadi yang telah banyak saya reportkan dalam segala hal yang berkaitan dengan skripsi.
3. Dosen Pembimbing skripsi saya, Pak Misbakhuddin, Lc., M.Ag yang telah memberi arahan dan bimbingan kepada saya dengan penuh kesabaran, telaten dan semangat selama saya menyusun skripsi ini serta Pak Ambar Hermawan, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah kebersamai membimbing saya selama 4 tahun ini.
4. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan jurusan Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan saya segudang ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
5. Sahabat-sahabat saya Gus Wahyu Izaa, Aris Kurniawan, Yazid Hasyim, Misbah Fuadi, M Riski Ikhfadh, Harun ar-Rasyid, Atho sabili Muhammad, M. Alwi Malik, Fahriza Maulana, M. Panji Baskara, Muhamad Fahri, Indini Arifah Parawansah dan Nilatu Zulfa, Terima kasih atas bantuan do'a, nasihat, semangat yang selalu diberikan dan selalu mendukung dan menemani saya dalam lika-liku penyusunan skripsi ini.
6. Dan seluruh rekan-rekan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, Terima kasih telah ikut mendukung dan mendo'an atas dalam proses penyelesaian skripsi.

Demikian skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang telah ikut berpartisipasi dalam skripsi saya, terima kasih atas dukungan kalian.

ABSTRAK

Soleh Tammimi, Tubagus, 2023. “Konsep Akhlak Dalam Kitab Tafsir Al Qur’an Karim Lil Atfa>l. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Program Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: **H. Misbakhudin, Lc. M.Ag**

Kata kunci: Akhlak, Tafsir Al Qur’an Karim Lil Atfa>l, Majdi Fathi Sayyid. Latar belakang masalah penelitian ini Penurunan akhlak dalam diri masyarakat terlihat semakin nyata akhir akhir ini. Sangat ironis bahwa penurunan tersebut terjadi di setiap lapisan masyarakat, mulai dari generasi muda hingga pada elite negeri ini. Kondisi ini menjadikan banyak pihak untuk menyalahkan, menyudutkan, dan juga melontarkan berbagai macam kritikan terhadap dunia pendidikan Indonesia. Penetapan akhlak sangat penting dalam penetapan tujuan pendidikan, praktik mengajar, metode, sarana prasarana, nilai-nilai yang ditanamkan dan seluruh pelaksanaannya.

Dengan rumusan masalah Bagaimana Metode Tafsir dan Bagaimana Konsep Akhlak dalam kitab Tafsir Al Qur’an Karim Lil Atfa>l. Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif kepustakaan dalam (library research) dikumpulkan dari data-data yang ada. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan bahasa, sedangkan metode tafsir ada dua metode maudhu’i dan metode tematik (Bertema) kitab ini juga menggunakan corak bil Ilmi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode penafsiran kitab ini adalah tafsir maudhu’i dengan mengacu pada tema yang ditentukan. Adapun coraknya bil ilmi yakni dengan menggunakan keilmuan kemasyarakatan. Adapun sumber rujukan yang diambil oleh mufasir ialah mengambil rujukan dari kitab-kitab klasik seperti kitab tafsir Qur’an al aziz, tafsir an-nasa’i, tafsir baghwi karya muhamad husain bin mas’ud al bagwi dan lain-lain. konsep akhlak dalam kitab tafsir al Qur’an karim lil atfa>l itu ada 3 golongan yaitu: 1. akhlak secara batiniyah, Konsep akhlak memperbaiki diri yang dimulai dari lingkup bathin yang meliputi hati dengan berniat yang benar karena Allah, 2. akhlak dalam lahiriah, Menempatkan posisi perbaikan akhlak yang ditampakkan melalui tindakan dan perilaku. 3. akhlak secara teoritis, Konsep perbaikan ini disadari secara penuh untuk mencapai pemahaman agama secara teoritis dengan belajar baik mengenai akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap ayat-ayat Allah dan akhlak terhadap Rasulullah.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah swt. atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Judul “Konsep Akhlak Dalam Kitab Tafsir Al Qur’an Karim Lil Atfal Karya Majdi Fathi Sayyid”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw. sebagai suri tauladan dan pembimbing umat menuju Allah swt. Semoga kita diakui sebagai umatnya dan mendapat syafa’atnya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir mahasiswa dan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada Universitas Islam Negeri UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait.

Dengan harapan semoga Allah SWT. mencatat sebagai amal baik dan melipat gandakan kebaikan tersebut. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan. Terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini kepada:

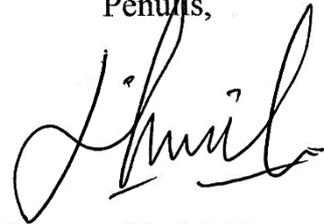
1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., Selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sam’ani, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakkawah.
3. H. Misbakhudin, Lc., M.Ag., Selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi saya Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan selama masa penulisan skripsi. Serta telah banyak memotivasi penulis dalam berbagai hal.
4. Ambar Hermawan, M.S.I., Selaku Dosen Pembimbing Akademik.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu kepada penulis.
6. Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik bagi penulis.
7. Seluruh staf perpustakaan yang membantu penulis dalam melengkapi referensi.
8. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT. Membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan dan diikhlasakan guna membantu penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan *Jazakumullah Khoirul jaza' Jazakumullah Khairun Katsiran*. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya dalam menumbuhkan nilai-nilai keagamaan peserta didik dan memberi manfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 25 Agustus 2023

Penulis,



M. Tubagus Sholeh Tammimi
NIM. 3119072

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
1. Kerangka Teori	6
2. Penelitian Relevan	9
3. Kerangka Berpikir	13
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II KONSEP AKHLAK DALAM TAFSIR AL QUR'AN	20
A. Konsep Akhlak	20
1. Pengertian Akhlak	20
2. Urgensi Akhlak	22
3. Konsep pembagian Akhlak	23
4. Macam-macam Akhlak	30
a. Akhlak Terpuji (Akhlak Mahmudah)	30
b. Akhlak Tercela (Akhlāk Maẓmumah)	36

B. Definisi Tafsir	39
1. Pengertian Tafsir.....	39
2. Macam-macam Tafsir	43
3. Corak-corak Penafsiran	48
C. Konsep Akhlak Menurut Beberapa Mufasir	53
BAB III MAJDI FATHI SAYYID DAN KITAB TAFSIR AL QUR'AN	
KARIM LIL ATFA>L	57
A. Biografi Majdi Fathi Sayyid.....	57
B. Latar Belakang.....	57
C. Metode Penafsiran Kitab Tafsir al-Qur'an Karim Lil Atfa>l	58
D. Konsep Akhlaq dalam Kitab Tafsir Al Qur'an Karim Lil Atfa>l karya Majdi Fathi Sayyid	59
BAB IV ANALISIS METODE DAN KONSEP AKHLAK DALAM KITAB	
TAFSIR AL QUR'AN KARIM LIL ATFA>L.....	72
A. Metode Penafsiran Kitab Tafsir Al Qur'an Karim Lil Atfa>l	72
1. Metode Penulisan	72
2. Langkah-langkah Penafsiran.....	74
3. Bentuk Penulisan.....	76
4. Sumber Rujukan	78
B. Konsep Akhlak menurut Kitab Tafsir al Qur'an Karim Lil Atfa>l	78
1. Akhlak secara Batiniyah	78
2. Akhlak dalam Lahiriah	80
3. Akhlak secara Teoritis	83
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan.....	12
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an sebagai dasar pertama dan utama umat muslim. Al Qur'an diturunkan dalam Bahasa Arab. Namun yang menjadi masalah dan pangkal perbedaan yaitu kapasitas manusia yang sangat terbatas dalam memahami Al Qur'an. Karena tidak semua manusia pandai Bahasa Arab, sekalipun orang Arab sendiri, terlebih orang *'ajam* (non-Arab). Bahkan sebagian sahabat nabi, tabiin yang tergolong lebih dekat kepada masa nabi, masih ada yang keliru menangkap pesan Al Qur'an.¹

Penurunan akhlak dalam diri masyarakat terlihat semakin nyata akhirakhir ini. Sangat ironis bahwa penurunan tersebut terjadi di setiap lapisan masyarakat, mulai dari generasi muda hingga pada elite negeri ini. Kondisi ini menjadikan banyak pihak untuk menyalahkan, menyudutkan, dan juga melontarkan berbagai macam kritikan terhadap dunia pendidikan Indonesia. Hal ini bukan suatu hal yang berlebihan karena pada dasarnya, pendidikan merupakan salah satu elemen penting bagi pembentukan karakter individu, seperti pembentukan perilaku dan cara pandang. Dalam segala sendi kehidupan, perilaku manusia atau akhlak menjadi sebuah indikator utama dalam keberlangsungan kehidupan yang lain. Manusia yang berakhlak baik

¹ Amroeni Drajat, *Ulumul Qur'an Pengantar Ilmu-ilmu Al Qur'an*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 2.

akan menjadikan kehidupannya lebih tertata dan teratur sesuai dengan aturan agama maupun Undang-undang.

Sejak zaman Salafus Shalih hingga saat ini, Perpustakaan Islam telah diperkaya dengan banyak tafsir Al Qur'an, terlepas dari keragamannya dan jalur ijtihadnya seperti (Tafsir Al Qur'an lil Athfal) ini. Kami tidak menemukan orang-orang muda seperti itu untuk memahami stuktur dasar masyarakat, pemahaman mereka tentang Al Qur'an dengan cara yang benar membuat mereka tumbuh dengan pemikiran yang matang, luas untuk memahami kitab Allah dengan perilaku mereka yang baik². Menurut Arkoun, Al-Qur'an itu memberikan kemungkinan arti yang tidak terbatas, sehingga ia selalu membuka interpretasi baru, tidak pernah pasti dan tertutup dalam interpretasi tunggal.³

Kata akhlak merupakan bentuk jama` dari bahasa arab *khuluqun* yang memiliki arti : *sajiyyatun, tabi` tun, atau `adatun*, yang artinya karakter, tabiat atau adat kebiasaan, atau disebut juga etika. Akhlak juga sering disebut dengan moral, dimana ia merupakan satu kali tindakan manusia yang diulang secara terus menerus, dan akhirnya menjadi adat kebiasaan yang menyatu dalam diri perilakunya. Pengertian akhlak dalam pengertannya sangatlah luas tidak hanya sebatas pengertian sopan santun atau moral. Meskipun dalam hal ini diantara pakar ada yang berpendapat bahwa dalam pengertan antara kebiasaan dan moral, karena kebiasaan dapat didefenisikan sebagai adat istiadat yang tidak

² A Isa al Ma'sarawi, *Kitab Tafsir Al Qur'an Karim Lil Atfal*, (Darul Shahabah, 2006), hal.9

³ M Qurais Shihab, *Membumikan*, hlm. 72.

merugikan, sebagai contoh, (kebiasaan minum teh pada pagi hari), sedangkan moral adalah perlakuan terhadap orang lain.⁴

Tafsir Al Qur'an Karim Lil Atfal ini menyajikan dengan gaya bahasa yang cocok untuk anak-anak dengan pemahaman dan persepsi mereka karena sepadan dengan era modern, ilmu pengetahuan dan teknologi. Tafsir memang sangat diperlukan untuk anak-anak, orang dewasa, baik secara umum maupun pribadi, yang ingin mengetahui hukum-hukum Allah, ketentuan, adab, tata cara ibadah dan muamalah.

Sistematika penulisan Tafsir Al Qur'an Karim Lil Atfal yang berkaitan dengan Al Qur'an secara keseluruhan, ditujukan untuk memberi tahu anak-anak dengan cara memahami mereka menggunakan penyajian uslub (gaya bahasa), kitab Tafsir Al Qur'an Karim Lil Atfal memilih menggunakan diksi yang mengarah pada apa yang dimaksud dan disukai anak dalam Al Qur'an, memisahkan antara ayat-ayat Al Qur'an dan tafsirnya untuk menunjukkan ayat dan kalimat yang disandarkan pada Al Qur'an, menjelaskan arti kata-kata yang sulit dipahami secara terpisah, kemudian menyebutkan arti umum dari ayat-ayat tersebut.⁵

Kajian tafsir ini berbeda dengan kajian tafsir terdahulu yaitu dari segi bahasanya seperti Tafsir al-Tabari, Tafsir Ibnu Katsir, dan Tafsir al-Jalalain itu cukup sulit diartikan untuk anak-anak. Tafsir Al Qur'an Karim lil Atfal ini cukup menarik dari segi kemasannya dibanding dengan tafsir-tafsir terdahulu

⁴ Juwariyah, *Pendidikan Moral Dalam Puisi Imam Syafi'i dan Ahmad Syauqi*, (Yogyakarta: Bidang Akademik, 2008), 274

⁵ A Isa al Ma'sarawi, *Kitab Tafsir Al Qur'an Karim Lil Atfal*, (Darul Shahabah, 2006) hal.11

yang terlalu monoton. Dengan gaya bahasanya yang cocok untuk anak-anak dengan pemahaman dan persepsi mereka karena sepadan dengan era modern ilmu pengetahuan dan teknologi. Tafsir memang sangat diperlukan untuk anak-anak, orang dewasa maupun untuk pribadi untuk mengetahui hukum-hukum Allah, ketentuan, adab, tata cara ibadah, dan muamalah.⁶

Tafsir Al Qur'an Karim Lil Atfāl ini menggunakan metode *maudhu'i* yang membahas ayat-ayat Al Qur'an sesuai tema atau judul yang telah ditetapkan, sebab turunya, korelasi antara satu ayat dengan ayat yang lain dan hal-hal lain yang dapat membantu memahami ayat lalu menganalisisnya secara cermat dan menyeluruh.⁷ Kelebihan dan kelemahan tafsir *maudhu'i* itu menjawab tantangan zaman, praktis dan sistematis, dinamis, membuat pemahaman menjadi utuh. Sedangkan kelemahannya, memenggal ayat Al Qur'an yang dimaksud memenggal ayat al-Qur'an ialah suatu kasus yang terdapat di dalam suatu ayat atau lebih mengandung banyak permasalahan yang berbeda. Misalnya, petunjuk tentang shalat dan zakat, membatasi pemahaman ayat. Dengan diterapkannya judul penafsiran, maka pemahaman suatu ayat menjadi terbatas pada permasalahan yang dibahas tersebut.

Dari sekian penjelasan yang terdapat di atas, kitab Tafsir Al Qur'an Karim Lil Atfāl Karya Majdi Fathi Sayyid dapat dipelajari oleh semua kalangan masyarakat. Permasalahannya kemudian adalah bagaimana konsep akhlak oleh Majdi Fathi Sayyid dalam karyanya? Berangkat dari permasalahan

⁶ A. Isa al-Ma'sarawi, *Muqodimah Kitab Tafsir Al Qur'an Karim Lil Atfāl*,.....hal.2

⁷ Abdul Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i (ter)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm

tersebut, maka peneliti mencoba mengikat skripsi ini dengan tema “ Konsep Akhlak dalam Kitab Tafsir Al Qur’an Karim Lil Atfāl Karya Majdi Fathi Sayyid”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana metode tafsir yang digunakan dalam Kitab Tafsir Al Qur’an Karim Lil Atfāl Karya Majdi Fathi Sayyid?
2. Bagaimana konsep akhlak dalam Tafsir Al Qur’an Karim Lil Atfāl Karya Majdi Fathi Sayyid?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui metode tafsir yang digunakan Kitab Tafsir Al Qur’an Karim Lil Atfa>l Karya Majdi Fathi Sayyid?
2. Untuk mengetahui konsep akhlak dalam Tafsir Al Qur’an Karim Lil Atfa>l Karya Majdi Fathi Sayyid ?

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis dari peneletian ini yaitu diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berfikir dan menambah wawasan tentang masalah yang berkaitan anak anak dari mulai adab sampai pendidikan, khususnya bagi para masyarakat yang masih bimbang mengenai Al-Qur’an untuk anak. Semoga penelitian ini bisa menjadi referensi ilmu.

2. Secara Praktis

Sedangkan manfaat secara praktis, diharapkan dan hasil dari penelitian ini adalah pemahaman yang lebih mendalam dibantu dengan

melihat kejadian sekitar yang sedang terjadi dan mengenal Majdi Fathi Sayyid dengan berbagai pemikirannya khususnya tentang cara menafsirkan dan mengkontekstualisasi al Qur'an menurut Majdi Fathi Sayyid dan mengenai tafsir Al Qur'an lil Atfāl tentang anak yang sesuai dengan judul penelitian ini. Sehingga masyarakat dapat memahami konsep dari Majdi Fathi Sayyid.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah suatu gambaran atau rencana yang berisi tentang penjelasan dari semua hal yang dijadikan sebagai bahan penelitian yang berlandaskan pada hasil dari penelitian tersebut. kerangka teori biasanya juga berisi mengenai relasi antara sebuah variable dengan variabel yang lainnya, yang biasanya terdapat sebab serta akibat dari kedua atau lebih dari dua variabel tersebut.⁸

- a. Manusia sebagai makhluk berketuhanan, jiwa manusia terdapat fitrah diniyah, yaitu potensi yang dimiliki manusia untuk mempercayai Allah sebagai Tuhan yang wajib disembah. Islam mengajarkan pentingnya akhlak yang mulia dalam perilakunya. Sehubungan dengan aqidah, Islam memiliki tiga unsur pokok yang menjadi landasan agama yang sering disebut dengan Arkaanuddiin yaitu yang terdiri dari iman, Islam, dan ikhsan. Iman, berada dalam urutan pertama yang dimaksudkan agar iman menjadi sumber atau pedoman semua sikap,

⁸Laeli Nur Azizah, *Pengertian Kerangka Teori: Contoh dan Cara membuatnya*, <https://www.gramedia.com/literasi/kerangka-teori/> diakses pada tanggal 20 Des 2022, jam 20.00.

tindakan, dan perilaku umat Islam dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya secara baik sehingga hasilnya bermanfaat bagi manusia di dunia maupun di akhirat.⁹

b. Metode pembinaan akhlak menurut Islam dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain:¹⁰

1) Metode Keteladanan (Uswah)

Teladan merupakan sesuatu yang pantas untuk diikuti, karena mengandung nilai-nilai kemanusiaan. Orang tua dan guru yang biasa memberikan keteladanan mengenai perilaku baik, maka biasanya akan ditiru oleh anak-anaknya dan muridnya dalam mengembagkan pola perilaku mereka.

2) Metode Pembiasaan (Ta'wid)

Pembiasaan merupakan sebuah proses pembentukan kepribadian secara berulang ulang dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini berjalan sampai pada akhirnya tercipta sebuah kebiasaan. Melatih peserta didik dengan perbuatan terpuji yang bisa membentuk kepribadiannya. Seorang anak belum mengerti apa itu baik dan buruk.

3) Metode Mau'izah (Nasehat)

Melalui metode nasihat, seorang guru dapat mengarahkan anak didiknya. Nasihat disini dapat berupa sebuah tausiyah atau dalam

⁹Samani, Muchlas dan Hariyanto. "*Pendidikan Karakter – konsep dan model*". (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), hal.24

¹⁰Hasan Al-Banna, *Risalat Al-Ta'lim Wa Al-Ushrah* (Shabra: Dar al Nashr li al Thaba'ah al Islamiyah, 1991).hal. 115

bentuk teguran. Aplikasimetode nasihat diantaranya adalah nasehat dengan argumen logika, nasehat tentang amal ma'ruf nahi munkar, amal ibadah, dan lain-lain.

4) Metode Qishshah (Cerita)

Metode ini efektif digunakan dalam pembinaan akhlak. Dimana seorang guru dapat menceritakan kisah-kisah terdahulu. Dalam pendidikan Islam, cerita yang diangkat bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist, dan juga yang berkaitan dengan aplikasi berperilaku orang muslim dalam kehiduapan sehari-hari.

- c. Secara garis besar dikenal dua jenis akhlak; yaitu akhlaq al karimah (akhlak terpuji), akhlak yang baik dan benar menurut syariat Islam, dan akhlaq al mazmumah (akhlak tercela), akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut syariat Islam. Akhlak yang baik dilahirkan oleh sifat-sifat yang baik pula, demikian sebaliknya akhlak yang buruk terlahir dari sifat yang buruk. Sedangkan yang dimaksud dengan akhlaq al mazmumah adalah perbuatan atau perkataan yang mungkar, serta sikap dan perbuatan yang tidak sesuai dengan syariat Allah, baik itu perintah maupun larangan_Nya, dan tidak sesuai dengan akal dan fitrah yang sehat.¹¹
- d. Modal dasar keyakinan atas al-Qur'an adalah keimanan, sebagai fondasi akhlak. Adapun akhlak yang sempurna harus didasarkan pada keyakinan bahwa al- Qur'an sebagai petunjuk atau landasan normatif.

¹¹ Ulil Amri Syafri, (2014), *Pendidikan Karakter Berbasis Al Quran*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, hal. 74-75.

Keyakinan bahwa al-Qur'an merupakan kitab yang sempurna harus dimulai dari pandangan dan pemahaman mendalam mengenai wujud mutlak Dzat yang menurunkan wahyu al- Qur'an dan membuat hukum hukumnya, yaitu Allah SWT. Dengan demikian, keyakinan terhadap al-Qur'an merupakan salah satu hakikat dari akhlak orang yang bertauhid, baik tauhid *uluhiyah* maupun *rububiyah*.¹²

2. Penelitian Relevan

Sebagai acuan dan perbandingan proposal skripsi ini, penulis menemukan empat penelitian terdahulu. Kemudian penulis menemukan persamaan dalam menulis proposal ini dengan penelitian terdahulu, yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian pustaka atau *Library Research*. Selanjutnya perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang ingin diteliti.

- a. Tulisan Imtihanatul Ma'isyatuts Tsalitsah yang berjudul dalam jurnal *Akhlak Dalam Perpektif Islam*.¹³ Karya ilmiah ini mengkaji tentang Krisis akhlak juga terjadi pada sesama manusia dan lingkungan sekitar. Contohnya memudarnya sopan santun kepada guru dan orang tua, nada bicara kepada orang tua disamakan dengan berbicara sesama mereka, melontarkan kata-kata kotor kepada orang lain bahkan kepada orang tua sendiri. Kurangnya Akhlak terhadap lingkungan juga terjadi saat ini, diantaranya membuang sampah sembarangan, pembakaran hutan

¹²Beni Ahmad Saebani, "*Ilmu Akhlak*", CV,Pustaka Setia, 2010, hal.10

¹³ Imtihanatul Ma'isyatus Tsalitsah, "Akhlak dalam perspektif Islam," *Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-agama*, 6.2 (2020), 110–28.

liar, dan masih banyak lagi fenomena lainnya yang berakibat merusak lingkungan.

- b. Tulisan Syofrianisda yang berjudul dalam jurnal *Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an*.¹⁴ Karya ilmiah ini mengkaji tentang mengkaji mendalami bagaimana QS. al-Hujurat ayat 11-13 menjelaskan nilai pendidikan akhlak. Di dalamnya berisi tentang larangan saling mengolok-olok kaum orang lain, menggunjing, memanggil orang lain dengan panggilan buruk, berprasangka buruk, mencari-cari kesalahan orang, dan memakan daging saudaranya yang telah mati. Dalam penelitian ini, masalah yang dikaji adalah nilai-nilai pendidikan apa saja yang terkandung di dalam surat Al-Hujurat ayat 11-13.
- c. Tulisan Ibrahim yang berjudul dalam jurnal *Tafsir Tematik: Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an*.¹⁵ Karya ilmiah ini mengkaji tentang potret unbalancing (ketidak seimbangan) antara pengembangan intelektual dengan pengembangan akhlak. Akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Allah sebagai khalik. Sikap atau perbuatan tersebut memiliki ciri-ciri perbuatan akhlaki sebagaimana telah disebut di atas, maka menanamkan akhlak pada jiwa anak dengan memberi petunjuk yang

¹⁴Syofrianisda, "Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an (Studi Kritis terhadap Surat al-Hujarat ayat 11- 13 dalam Kitab Tafsir al-Misbah Karangan Muhammad Quraish Shihab)," *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2 (2018), 247-77.

¹⁵Ibrahim, *Tafsir Tematik: Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an*, (Surabaya: Jurnal Ilmiah "Kreatif" "Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam", 2019)

benar dan nasihat yang berguna sehingga ajaran yang mereka terima, meresap ke dalam jiwanya.

- d. Tulisan Syaepul Manan yang berjudul dalam jurnal *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan*.¹⁶ Karya ilmiah ini mengkaji tentang Pembinaan Akhlak yang baik bagi anak semakin terasa diperlukan terutama pada saat manusia di zaman modern ini dihadapkan pada masalah moral dan akhlak yang cukup serius, yang kalau dibiarkan akan menghancurkan masa depan bangsa. Setiap orang tua hendaknya waspada terhadap ancaman arus globalisasi yang akan menggerus kepribadian anak.
- e. Tulisan Siti Lailatul Qodariyah yang berjudul dalam tesis *Akhlāk Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Terhadap Tafsi'r al-Marāgī Karya Aḥmad Mustafa al-Marāgī)*.¹⁷ Karya ilmiah ini mengkaji tentang urgensifitas kajian akhlak karimah dalam Alqurān mengenai akhlak dengan sosok figur yang menjadi panutan umat Islam mengenai akhlak yang terpuji adalah Rasulullah SAW.
- f. Tulisan L. Sholehuddin yang berjudul dalam disertasi *Pembentukan Akhlak Mulia Melalui Pendidikan Afektif*.¹⁸ Karya ilmiah ini mengkaji tentang bahwa pendidikan afektif merupakan dimensi penting dari

¹⁶ Syaepul Manan, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan," *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, XV.2 (2017), 1.

¹⁷ Siti Lailatul Qodariyah, *Akhlāk Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Terhadap Tafsi'r al-Marāgī Karya Aḥmad Mustafa al-Marāgī)*, (Banten:Perpustakaan UIN,2021)

¹⁸ L Sholehuddin, "Akhlak Mulia Melalui Pendekatan Afektif (Studi Kasus pada Pendidikan Tingkat Dasar di Lampung)," *Ahmad*, 2016, 17 <https://www.researchgate.net/publication/324907563_Akhlak_Mulia_Melalui_Pendekatan_Afektif>.

pengajaran, yang berkaitan dengan nilai-nilai, perasaan, keyakinan, sikap dan kesejahteraan emosional peserta didik. pengembangan pendidikan afektif yang mengacu pada semua kurikulum, baik terencana atau tersembunyi (*hidden*) bahwa urgensi pendidikan afektif secara luas diakui oleh guru dan murid pada pendidikan tingkat dasar di Taiwan dan Cina.

Untuk mempermudah perbedaan antara kajian terdahulu dengan penelitian dari peneliti, maka penelitian membuat tabel orisinalitas penelitian sebagai berikut :

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Akhlak Dalam Perpektif Islam	Membahas tentang akhlak lingkungan	Perbedaan materi yang berbeda
2	Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an	Membahas tentang menjelaskan nilai pendidikan akhlak	Perbedaan materi yang berbeda, dan juga pendekatannya kajian IAT
3	Tafsir Tematik: Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an.	Membahas tentang pengembangan intelektual dengan	Perbedaan materi yang berbeda kajian, serta pendekatan yang berbeda kajian IAT

		pengembangan akhlak.	
4	Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan.	Membahas tentang Keteladanan dan pembiasaan dalam	Perbedaan materi yang berbeda kajiannya
5	Akhlāk Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Terhadap Tafsīr al-Marāgī Karya Aḥmad Mustafa al-Marāgī)	Membahas sub akhlak dalam al Qur'an	Perbedaan beda kajian Tafsir al Qur'an Karim Lil Atfal
6	Pembentukan Akhlak Mulia Melalui Pendidikan Afektif.	Membahas tentang membentuk akhlak mulia peserta didik tingkat pendidikan dasar	Perbedaan materi yang berbeda kajian, serta pendekatan yang berbeda kajian IAT

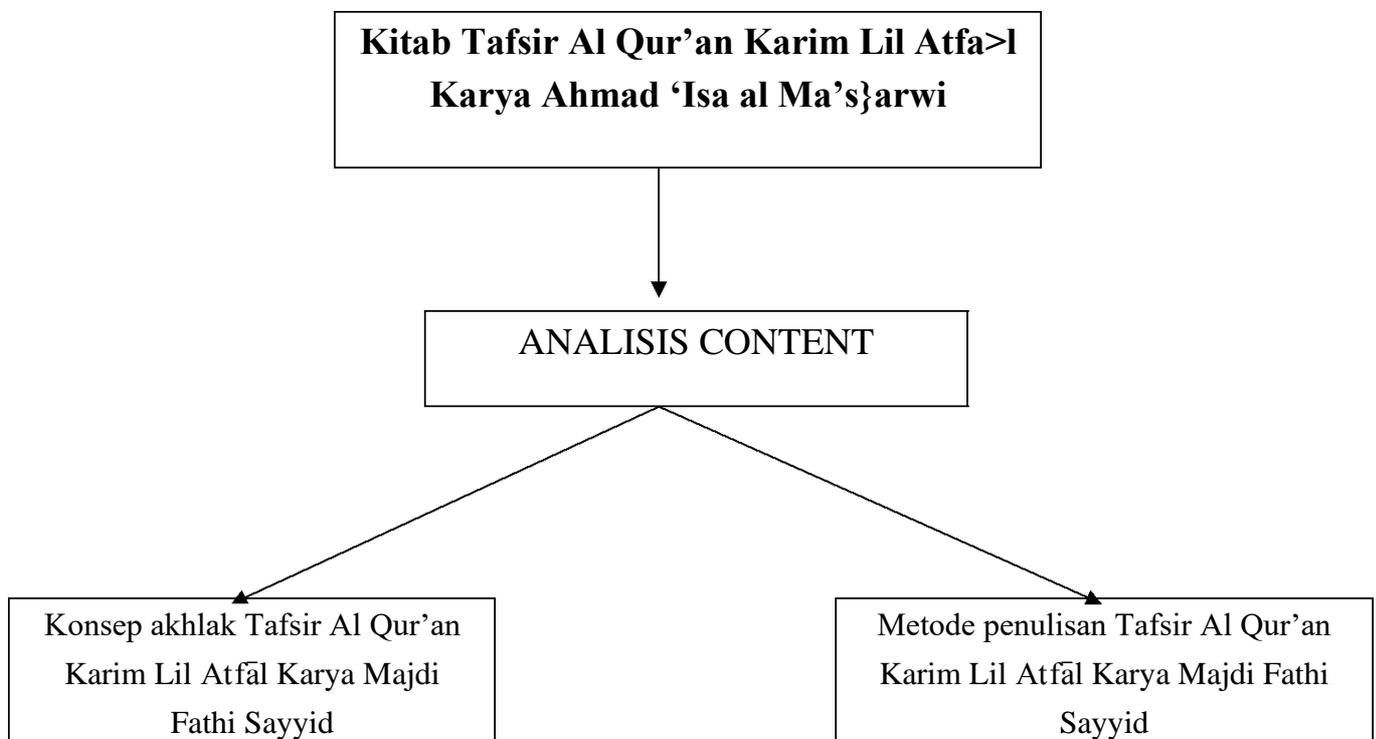
3. Kerangka Berpikir

Sebagai bentuk kegiatan ilmiah, setiap penelitian memerlukan landasan kerja berupa teori yang merupakan kumpulan defenisi-defenisi yang membantu menjelaskan suatu permasalahan. Teori sebagai hasil perenungan yang mendalam, mensistem dan terstruktur terhadap gejala-gejala alam berfungsi sebagai pengarah dalam kegiatan penelitian.¹⁹

¹⁹Jabrohim, *Teori Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 19.

Dalam penelitian kualitatif teori sifatnya tidak mengekang peneliti. Peneliti bebas berteori untuk memaknai data dan mendialogkannya dengan konteks sosial yang terjadi. Teori membantu memperkuat interpretasi peneliti sehingga dapat diterima sebagai suatu kebenaran bagi pihak lain.²⁰

Bagan Kerangka Berpikir



F. Metode Penelitian

a. Jenis dan Desain Penelitian

²⁰Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 46.

Metode dapat diartikan sebagai *way of doing anything*,²¹ yaitu suatu cara yang ditempuh untuk mengerjakan sesuatu agar sampai kepada suatu tujuan. Penelitian ini dilihat dari sifatnya dapat yang dikategorikan penelitian metodologi tafsir, karena yang dikaji adalah mengenai ide, konsep atau gagasan seorang tokoh.²² Sedangkan jika dilihat dari sifat tujuannya penelitian ini termasuk penelitian deskriptif-kualitatif.

Adapun metode yang akan digunakan metode deskriptif-kualitatif yaitu ingin mencoba mendeskripsikan konstruksi kitab Tafsir Al-Qur'an Karim Lil Atfāl Karya Majdi Fathi Sayyid.

b. Sumber Data

Dalam pengumpulan data serta informasi dalam penelitian ini penulis menggunakan data sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang berbentuk bahasa verbal atau lisan, gerak tubuh, atau tindakan yang dilakukan oleh subjek yang dipercaya.²³ Data primer berasal dari sumber pertama di lokasi penelitian. Dalam memperoleh informasi data tersebut diperoleh langsung dari objek/sumber utama. Teknik yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data primer antara lain. Dalam hal ini peneliti

²¹ A.S Hornbay, *Oxford Advanced Learners Dictionary of Current English* (tp: Oxford University Press 2000), hlm. 533.

²² Atho' Mudzhar, *Pendekatan Studi Islam, dalam Teori dan Praktek* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar 1998), hlm. 12.

²³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28

mendapatkan Data primer adalah data-data yang merupakan karya sang tokoh yang dikaji, terutama kitab Tafsir Al Qur'an Karim Lil Atfāl Karya Majdi Fathi Sayyid.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Adapun data sekunder membantu menyediakan data atau informasi tambahan untuk perbandingan. Data sekunder dapat diperoleh melalui studi dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data ini dijadikan sebagai pendukung data primer yang telah diperoleh peneliti adalah buku-buku, kitab atau artikel mengenai pemikiran tokoh tersebut yang merupakan hasil interpretasi orang lain, dan buku-buku lain yang terkait dengan objek kajian ini, yang sekiranya dapat digunakan untuk persoalan tersebut.

3) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu teknik yang dipakai mengumpulkan informasi atau fakta dilapangan. Teknik ini adalah langkah strategis dalam penelitian karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Sedangkan jika peneliti tidak mengetahui dan menguasai teknik ini, peneliti tidak dapat mengumpulkan data yang ditetapkan.²⁴

²⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, cet III, 2016), hlm.208

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode *library research*, yaitu studi kepustakaan. Metode kepustakaan ialah penelitian yang dilaksanakan menggunakan cara membaca buku atau majalah dengan sumber data lain dalam perpustakaan. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai literatur, data itu tidak terbatas hanya pada buku-buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah-majalah, Koran, dan lain-lain.²⁵

Maka pengumpulan data ditentukan dengan menelaah literatur dan bahan pustaka yang relevan terhadap masalah yang diteliti baik dari buku-buku dan data menggunakan bahan-bahan pustaka tentang masalah studi Studi Kitab Tafsir Al Qur'an Karim Lil Atfāl Karya Majdi Fathi Sayyid.

4) Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode analisis non statistik yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis data deskriptif atau data tekstual yang ditulis menurut isinya sehingga biasa juga disebut analisis isi (*content analysis*).²⁶ Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data yaitu:

- a) deskriptif, yakni langkah yang bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal.
- b) interpretatif, yakni langkah yang bersifat memberikan penafsiran terhadap data yang diperoleh.

²⁵Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm.31

²⁶Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 85

- c) komparatif, yakni langkah yang bersifat membandingkan data yang diperoleh.
- d) menganalisis data, yakni dengan menganalisis isi, dengan mencermati masing-masing literatur kemudian diklarifikasikan untuk mengetahui obyek permasalahan yang sesuai dengan tema permasalahan.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari beberapa bab, supaya mempermudah dalam menyusun dan memahami penelitian ini secara sistematis, adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab *Pertama*: menjelaskan tentang pendahuluan. Pendahuluan sendiri merupakan penjelasan dari permasalahan dan signifikansi penelitian yang diangkat oleh peneliti. Pendahuluan memuat beberapa sub-sub poin, diantaranya yaitu; pertama, latar belakang masalah; kedua, pembatasan dan rumusan masalah yang akan dibahas lebih lengkap lagi oleh peneliti; ketiga, tujuan penelitian yang akan dibahas oleh peneliti; keempat, metode yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian tersebut; kelima, teknis penulisan yang mana pemaparan penelitian ini ditulis menggunakan sistematika yang berlaku.

Bab *Kedua*: pembahasan tentang, Konsep Akhlak, Urgensi Akhlak, Konsep Pembagian Akhlak, Macam-macam Akhlak, serta Definisi Tafsir, Pengertian Tafsir, Macam-macam Tafsir, Corak-corak Penafsiran, dan Konsep Akhlak Menurut Beberapa Mufasir .

Bab *Ketiga*: Pembahasan tentang, a.) Biografi Majdi Fathi Sayyid, b.) Latar Belakang, c.) Metode Kitab Tafsir Al Qur'an Karim Lil Atfāl, dan d.) Konsep Akhlak Kitab tafsir Karya Majdi Fathi Sayyid.

Bab *Keempat*: pada bab ini, menganalisis mengenai Metode kitab Tafsir Al Qur'an Karim Lil Atfāl, Konsep Akhlak dalam Kitab Tafsir Al Qur'an Karim Lil Atfāl Karya Majdi Fathi Sayyid.

Bab *Kelima*: mermupakan bab penutup. Dalam bab ini berisikan kesimpulan, kesimpulan yang dimaksud adalah menerangkan bagaimana hasil penelitian, saran-saran, serta rekomendasi akhir dari peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada bab-ba yang telah lalu, maka peneliti memiliki kesimpulan sebagai berikut:

5. Metode penafsiran kitab ini adalah tafsir maudhu'i dengan mengacu pada tema yang ditentukan. Adapun coraknya bil ilmi yakni dengan menggunakan keilmuan kemasyarakatan. Adapun sumber rujukan yang diambil oleh mufasir ialah mengambil rujukan dari kitab-kitab klasik seperti kitab tafsir qur'an al aziz, tafsir an-nasa'i, tafsir baghwi karya muhamad husain bin mas'ud al bagwi dan lain-lain. Kitab Tafir Al Qur'an Karim Lil Atfāl ini karya Syekh Majdi Fathi terdiri dari 6 jilid yang berisi 30 juz. Dalam kitab ini membahas membahas kosa kata yang susah dalam ayat tersebut. Tafsir ini dinamakan Tafsir Al Qur'an Karim Lil Atfal karena kitab tafsir ini diajarkan untuk anak anak.
6. Bahwa konsep akhlak yang terdapat didalam Kitab Tafsir al Qur'an Karim Lil Atfal terdapat beberapa aspek yang dapat peneliti simpulkan. Bahwa konsep yang diterapkan adalah dengan memperbaiki akhlak **Secara Batiniah** Konsep akhlak memperbaiki diri yang dimulai dari lingkup bathin yang meliputi hati dengn berniat yang benar karena Allah, melatih memiliki sifat sabar serta menyakini secara penuh bahwa Allah Maha adil yang mengatur segalanya dengan cara kita bertawakal, **Secara Lahiriah** Menempatkan posisi perbaikan akhlak yang ditampakkan

melalui tindakan dan perilaku. Dalam kitab Tafsir al Qur'an Karim Lil Atfal ini bahwa seorang muslim Berkewajiban untuk menghormati, menaati, dan berbuat baik kepada orang tua. Dan juga orang tua berkewajiban memberikan hak anak pendidikan mengenai tauhid, adab, ibadah dan pendidikan, dan **Secara Teoritis** Konsep perbaikan ini disadari secara penuh untuk mencapai pemahaman agama secara teoritis dengan belajar baik mengenai akhlaq terhadap Allah, akhlaq terhadap ayat-ayat Allah dan akhlaq terhadap Rasulullah.

B. Saran

Al-Qur'an sebagai kalam Allah, ia merupakan sumber utama bagi umat Islam, ia merupakan ilmu pengetahuan dan cukup menarik untuk terus dikaji dan di dalam. maka melalui penelitian seputar ayat-ayat yang berkenaan dengan konsep akhlak menurut Majdi Fathi Sayyid dalam Tafsir al-Qur'an karim Lil Atfal, yang mana menjadi fokus penelitian ini. Dapatlah kiranya, penulis memberikan beberapa saran sebagai tindak lanjut dari kajian ini kedepan, yaitu:

9. Dalam memahami teks keagamaan terutama nash al-Qur'an hendaklah tidak dipahami secara tekstual, tetapi berupaya untuk menggali isi teks lebih dalam, dengan harapan nantinya akan muncul penafsiran-penafsiran yang lebih cemerlang.
10. Penelitian ini masih sebatas pada satu kitab tafsir, maka terbukalah untuk penelitian selanjutnya dengan meneliti konteks lapangan atau

dengan metode perbandingan antar kitab tafsir sehingga diperoleh perspektif yang mendalam. Dan penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak hal yang perlu dikaji lebih dalam dan tajam. Untuk itu, penulis berharap semoga kajian ini menjadi kontribusi awal untuk kajian-kajian tentang Akhlak selanjutnya untuk sebagai pelengkap dari kajian-kajian yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Nuh. *Al-Ghazali*. 2014. *Percikan Ihya 'Ulum Al-Din, Tafakur Sesaat Lebih Baik daripada Ibadah Setahun*. (Jakarta: PT. Mizan Publika,).
- Abimanyu, Petir. 2021. *Ilmu Mistik Kejawaen: Menguak Rahasia Hidup Orang Jawa*. (Yogyakarta: Noktah,).
- Adhi Dharma, Ferry. 2018. "The Social Construction Of Reality: Peter L. Berger's Thoughts Abaout Sosial Reality". *Jurnal Ilmu Komunikasi*. (Vol. 7 Issue 1).
- Aksan, Muchamad. 2012. "Tafakur dalam tasawuf: Kajian di Pondok Kyai Kanjeng Sewu Desa Tanggul Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo". (Skripsi, IAIN Sunan Ampel Surabaya).
- Al-Baqa al-Kafawi, Abu. 1993. *Al-Kulliyat Mu'jam al-Mushthalahat wa al-Furuq al-Lughawiyat*. (Beirut: Muassasah al-Risalah,).
- Al-Jurjani. 1403 H. *al-Ta'rifat*. (Beirut : Dar al-Kutub al-Ilmiyyah,).
- Annum Dalimunthe, Latifa. 2016. "Kajian Proses Islamisasi di Indonesia (Studi Pusaka)". *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*. (Vol. 12 No.).

Arta, Illa. 2018. “*Hakikat Tafakur menurut Muhammad Husein Thabathaba’I dalam Tafsir AL-Mizan*”, (Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung,).

Astutik Haryati, Tri. 2018. “*Kaline Buthek Wetenge Wareg: Studi tentang Pandangan Hidup dan Perilaku Ekonomi Santri Pelaku Usaha Batik di Pekalongan*”. (Disertasi, UIN Walisongo Semarang,).

Ayona, Berlian dan Arief Sudrjat. 2020. “*Kontruksi Sosial Masyarakat tentang Tradisi Ruwatan Sukerta*”. *Jurnal Paradigma*. (Vol. 8 No. 1).

Badi, Jamal dan Mustapha Tajdin. 2008 *Islamic Creativ Thinking*. (Bandung, Mizan,).

Basi, Jamal dan Mustapha Tajdi. 2000 *Islamic Creative Thinking: Berpikir Kreatif Berdasarkan Metode Qurani*, terj. Tafsir Munir Mun'im. (Bandung : Mizania,).

Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jilid II. (Jakarta: Lentera Abadi,).

Depdikbud. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka,).

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang dalam *Laporan Akhir Studi Pemanfaatan\Zonasi\Mitigasi Situs Watu Tumpang tahun 2018* CV. Padma, Yogyakarta

Faruq Ridwan, Zuheri. 2020. “*Kontruksi Sosial atas Makna Pemenuhan Nafkah oleh Suami Penyandang Disabilitas Di Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo*”. (Thesis, IAIN Ponorogo,).

Fatoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta,).

Fuad Abdul Baqi, Muhammad. 1364. *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Alfazhi Al-Quranil Karim*. (Mesir: Dar al-Kutub,).

Ghony, Djunaidi dan Fauzan almansur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Ar-Ruzz Media,).

Gulo. 2002. *Metoologi Penelitian*. (Jakarta: Grasindo, cet, 1,).

Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Reserch*. (Yogyakarta: Andi Ofset, Edisi Refisi,).

- Hafidz dan Mukhlis. 2020 “*Manajemen Tafakur, Syukur dan Kufur: Refleksi dalam Kehidupan*”. *Jurnal Kariman*. (Vol. 8 NO. 2).
- Hakim, Lukman. 2016. *Shalat Khusyuk Dengan Metode 3T* (Jakarta: Link Konsulting,).
- Hamka. 1989. *Tafsir al-Azhar Jilid 2*. terj. Abdullah Malik Abdul Karim Amrullah. (Jakarta: Pustaka Nasional PTE LD Singapura,).
- Hamka. 1988. *Tafsir Al-Azhar juzu' XXII*. (Jakarta: Pustaka Panji Mas,).
- Hamzah, Amir. 2020. “*Metode Penelitian Fenomologi Kajian Filsafat dan Ilmu Pengetahuan*”. (Malang: Literasi Nusantara,).
- Hasbiansyah, O. 2008. “Pendekatan Fenomologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi”. *Jurnal Mediator*. (Vol. 9 No. 1).
- Husni Buton, La. Dkk. 2021. “Kontruksi Sosial Masyarakat Namlea Atas Pola Hidup Bertoleransi Antara Umat Beragama”. *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, (Vol. 7 No. 4).

Ibrahim, Engku et.al, 2020. “Terapi Jiwa Menurut Al Ghazali: Tumpuan Kepada Amalan Dan Kepentingan Tafakur”. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan*, (Vol. 21 No. 2).

Juhairi Rismawan, Eko. 2014 . “Tafakur dalam Al-Qur’an”. (Skripsi UIN Sunan Kalijaga,).

Liani, Rani. 2016. “Tafakkur dalam Prespektif Al-Qur’an Studi Tafsir Tematik”. *Jurnal al-Fath*, (Vol. 10 No. 1).

Lintang Sari, 2022. Fitri dan Fatma Ulfatun Najicha. “Nilai-nilai Sila Persatuan Indonesia dalam Keberagaman Kebudayaan Indonesia”. *Jurnal Global Citize*. (Vol. 11 No. 1).

Magnis-Suseno, Fans. 2006. *Menalar Tuhan*. (Yogyakarta: Kanisius,).

Masruri, Bukhori. 2021. *BENATARA Bentang Alam dalam Gelombang Sejarah Nusantara*. (Jakarta: Kepustakaan Populer Granmedia,).

Mathlubul Fard, Dede. *Sejarah Islam di Nusantara (Masuk dan Proses Islamisasi)*, (Makalah, STISNU Tangerang, 2017).

<https://stisnutangerang.ac.id/wp-content/uploads/2018/09/Contoh-Penulisan-Makalah-di-STISNU-Nusantara.pdf>. (Di akses 23 Februari 2023).

Moh. Zuhri et.al. 1994. *Terj. Ihya' Ulumuddin JilidIX*. (CV. Asyifa', Semarang,).

Mu'ammam, Nadhir. 2017. "Analisis Fenomenologi terhadap Makna dan Realita". *Jurnal Studi Agama dan masyarakat*. (Vol. 13 No. 1).

Mubarok, Ahmad. Puspa Indah Sari dan Ramadania. 2020. "Tantangan Keberagaman Beragama dalam Ikatan Bhineka Tunggal Ika Diera Milenial". *Jurnal Penelitian Agama*. (Vol. 1 No. 1).

Mujieb, Abdul. 1986. *Lubabbun Nuzul Fi Asbabun Nuzul: Riwayat turunnya ayat-ayat Al-Qur'an*. (Darul Ihya: Indonesia,).

Musakkir. 2021. "Filsafat Modern dan Perkembangannya: renaissance, rasionalisme dan emperisme". *Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*. (Vol. 5 No. 1).

Musthafa al-Maraghi, Ahmad. 1974. *Tafsir al-Maraghiy*, terj. Bahrun Abu Bakar Juz 4. (Mesir: Mushtafa Al-Bani Al-Habibi,).

Musthafa Al-Maraghi, Ahmad. 1974. *Tafsir Al-Maraghi*, terj. Bahrun Abu Bakar Juz 21. (Semarang: Toha Putra,).

- Muta'afi, Fitri dan Pambudi Handoyo. 2015. "Kontruksi Sosial Masyarakat terhadap Penderita Kusta". *Jurnal Paradigma*. (Vol. 3 No. 3).
- Narbuko, Cholid et.al. 2011. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara,).
- Nasib Rifa'I, Muhammad. 2000. *Kemudahan dari Allah ringkasan tafsir ibnu kasir Jilid 1 & 3*. (Jakarta: Gema Insani,).
- Nasution. 1996. *Metode Research*. (Jakarta: Bumi Aksara,).
- Nindito, Stefanus. 2005. "Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Kontruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, (Vol. 2 No. 1).
- Nofal dan Khairil Fazal, 2021. "Multikulturalisme dalam Prespektif Sosiologis". *Abrahamic Religious Jurnal Studi Agama-agama*. (Vol. 1, No. 2).
- Nurhayati, Iffa dan Lina Agustina. 2020. "Masyarakat Multikultural, Ciri dan Faktor Pembentuknya". *Jurnal Akademika*. (Vol. 14 No. 1).
- Permatasari, Intan dan Hudaidah. 2021. "Proses Islamisasi dan Penyebaran Islam di Nusantara." *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan dan Inovator Pendidikan*. (Vol. 8 No. 1).

Peter, Ramot dan Masda Surti Simatupang. 2022. “Keberagaman Bahasa dan Budaya sebagai Kekayaan Bangsa Indonesia”. *Jurnal Dialektika Bahasa Sastra dan Budaya*. (Vol. 9 No. 1).

Priaji Martana, Salmon. 2000. “Problematika Penerapan Metode Field Research untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Indonesia”. *Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur*, (Vol. 34 No. 1).

Putri et.al. 2020. “Kontruksi Sosial Keagamaan Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*. (Vol 6 No. 2).

Rizal, Zarfi. 2021. “*Dimensi Sufistik Said Nursi dalam Kulliyat Rasail An-Nur: Studi Terhadap Ayat-ayat Tafakur*”. (Tesis, IIQ Jakarta,).

Rokim, Syaeful dan Rumba Triana. 2021. “Tafsir Maudhu’i: Asas dan Langkah Penelitian Tafsir Tematik”. *Jurnal: Al-Tadabbur*, (Vol. 6 No. 2).

Romdani, Lisda. 2021. “Teori Kontruksi Sosial: Sebuah Teori Bagaimana Warga Negara Memaknai Pelaksanaan Pemilihan Kepada Daerah Di

Masa Pandemic”. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. (Vol. 10 No. 2).

R. Ngangi, Charles. 2011. “Kontruksi Sosial dalam Realitas Sosial”. *Jurnal ASE* (Vol. 7, No. 2).

Ruchani. 2006. “Konsepsi Imam Al-Ghazali tentang Tafakur Implikasinya dalam Pendidikan Islam”. (Skripsi, STAIN Salatiga,).

Salim dan Syahrums. 2012. *Metologi Penelitia*. (Bandung: Citapusaka Media,).

Sari Purwasih, Intan. 2018. “Kecerdasan Spiritual Konselor dalam Perspektif Al-Qur’an: (Tela’ah Q.S Ali Imran Ayat 190-191)”, (Skripsi, IAIN Bengkulu,).

Sayyid Abdullah, Allamah. 1993. *Menyikap Diri Manusia*. (Jakarta: Pustaka Hidayah,).

Shakirah, N. dan Azizan. 2015. “Tafakur As The Spiritual Mechanism For Environment Conservation”. *Journal of Religious & Theological Information* t.s, tahun.

Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah: pesan, kesan dan keserasian al-Qur'an*. Volume 2 & 8 (Jakarta: Lentera Hati,).

Suardi. "Masyarakat Multikulturalisme di Indonesia". *Artikel ResearchGate*, https://www.researchgate.net/publication/321728030_MASYARAKA_T_MULTIKULTURALISME_INDONESIA. (Di akses pada 25 Desember 2022).

Sulaiman, Aimie. 2016. "Memahami Teori Kontruksi Sosial Peter L. Berger". *Jurnal Society*, (Vol. 6 No. 1)

Wahyudi, Agus dan Radifa Afidah Syahlani. *Modul Tema 4 :Beda Tapi Sama : Harmoni dalam keberagamaan*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesastraan Ditjen PAUD dan PMKPK. 2018. https://repositori.kemdikbud.go.id/19002/1/IPS%20Paket%20A%20Beda%20Tapi%20Sama%20Modul%204_sip%20for%20ISBN.pdf. (Di akses pada 27 Desember 2022).

7. Creswell, John. 2014. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih diantara Lima Pendekatan*. (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR,).

Qardawi, Yusuf. Dkk. 1996. *Al-`Aql Wa Al-`Ilmu Fi Al-Quran Al-Karim, Alih Bahasa Abdul Hayyi Al- Kattani*. cet ke-1. (Kairo: Maktabah Wahbah,).

Yani, Nur dan Muhammad Nubli. “Al-Tafakur: Terapi Meditasi Psikospiritual Dalam Kaunseling”. *Jurnal al-Sirat*, (Vol. 1 No. 17 2018).

Yuningsih, Ani. “Implementasi Teori Kontruksi Sosial dalam Penelitian Public Relations”. *Jurnal Mediato*. (Vol. 7 No. 1 2006).

Yunus, Mahmud. 2010. *Kamus Arab Indonesia* (Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzuriyyah,).

Zainal Abidin, Ahmad. 2014. *Ajaibnya Tafakur Dan Tasyakur Untuk Percepatan Rezeki*. (Jogjakarta : Sarifah,).

Zainal. 2010. “Positivisme Auguste Comte dan Positivisme Ilmu Pengetahuan Sosial”. (Karya Tulis Ilmiah, Perpustakaan Universitas Padjajaran,).

Zulkarmain, Iskandar. “Hubungan antar Komunitas Agama di Indonesia: Masalah Dan Penanganannya”. *Jurnal Kajian*. (Vol. 16 No. 4 2011).